

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa IVA mempunyai sensitivitas dan nilai duga negatif (NPV) yang setara dengan pap smear (98% dan 91,3%) sedangkan spesifisitas dan nilai duga positif (PPV) nya lebih rendah dari pap smear (64,8% vs 90% dan 33,36% vs 80,2%) dalam skining kanker serviks. Dengan hasil tersebut dan dengan kelebihan-kelebihan yang dimiliki, maka IVA dapat digunakan sebagai metode alternatif penapisan kanker serviks pada sumber daya terbatas.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai akurasi diagnostik IVA dengan baku emas (*gold standard*) pemeriksaan histopatologi dari bahan biopsi serviks.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai perbandingan akurasi diagnostik IVA dan Pap smear dengan IVA dan Pap smear sebagai variable prediktor dan pemeriksaan histopatologi dengan biopsi serviks sebagai variable *outcome*.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai perbandingan akurasi diagnostik IVA dan Pap smear dengan jumlah sample yang sesuai dengan rumus yang telah ditentukan.

4. Perlu dilakukan penelitian tentang penyebab terjadinya positif palsu yang tinggi pada skrining menggunakan metode IVA sehingga dapat dihindari adanya over diagnosis pada skrining kanker serviks.